



# LAPORAN LOKMIN LINSEK UKM

PUSKESMAS PARE

TANGGAL 27 OKTOBER 2020



# LAPORAN KEGIATAN PROMKES SAMPAI SEPTEMBER 2020

OLEH : 1.NINA NUGRAENI,SSIT  
2.KIRANA PL

# PERMASALAHAN PROMKES ke 1

KEGIATAN	MASALAH	ANALISA	RUMUSAN CARA PENYELESAIAN MASALAH	RENCANA PELAKSANAAN KEGIATAN	KESEPAKATAN BERSAMA SAMA
<p>Sosialisasi tentang kewajiban tentang 3 M di masa Pandemi Covid 19</p>	<p>Banyaknya masyarakat yang mulai capai dan mengabaikan tentang 3 M (menjaga jarak, mencuci tangan, dan memakai masker)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Sosialisasi tentang covid mulai memudar</li> <li>○ Keterbatasan informasi</li> <li>○ Anggapan masyarakat ttg penyakit covid sudah mulai reda</li> <li>○ Koordinasi LS dalam menjalankan 3 M mulai berkurang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Meningkatkan sosialisasi tentang 3 M ke masyarakat</li> <li>○ Mencuci tangan di depan rumah dan di kantor kantor di gerakkan kembali</li> <li>○ Sosialisasi ttg covid 19 belum berakhir</li> <li>○ Meningkatkan Koordinasi LS dalam pelaksanaan 3M</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Meningkatkan sosialisasi ttg 3 M ke kader, toma, dan gugus desa</li> <li>○ Menggiatkan kembali 3 M di setiap rumah dan kantor kantor karena pandemic covid belum berakhir</li> <li>○ Bersama sama dengan LS dalam pelaksanaan 3 M</li> </ul>	

# PERMASALAHAN PROMKES ke 2

KEGIATAN	MASALAH	ANALISA	RUMUSAN CARA PENYELESAIAN MASALAH	RENCANA PELAKSANAAN KEGIATAN	KESEPAKATAN BERSAMA LS
Memberi penyuluhan ke masyarakat dan desa tentang fungsi jogo tonggo secara optimal dan menghilangkan stigma terhadap penderita covid	<b>Optimalisasi jogo tonggo masih kurang Stigma masyarakat terhadap pasien covid masih tinggi</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>o Keterbatasan informasi tentang jogo tonggo dan penyebaran covid 19</li><li>o Ketakutan masyarakat ttg penyakit covid berlebihan .</li><li>o Koordinasi LS dalam mengurangi stigma ke penderita covid 19</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>o Sosialisasi penerapan dan pemanfaatan jogo tonggo</li><li>o Memberikan informasi tentang covid 19 (pencegahan penyebarannya)</li><li>o Bersama sama dengan LS menghilangkan stigma ke penderita covid 19</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>o Sosialisasi dan refres penerapan dan manfaat jogo tonggo ke masyarakat dan gugus desa</li><li>o Penyuluhan penyebaran dan pencegahan covid 19 sehingga stigma ke penderita covid berkurang</li><li>o Bersama sama dengan LS dalam menghilangkan stigma tersebut</li></ul>	



# LAPORAN KEGIATAN GIZI

OLEH : ERNI LESTARI,S.ST

# PERMASALAHAN GIZI

KEGIATAN	MASALAH	ANALISA	RUMUSAN CARA PENYELESAIAN MASALAH	RENCANA PELAKSANAAN KEGIATAN	KESEPAKATAN BERSAMA
<p>Meningkatkan cakupan D/S dan memperbaiki pemulihan anak BGM di wilayah puskesmas Pare .</p>	<p>Sementara ditemukan 2 kasus gizbur dan cakupan D/S yang masih rendah di wilayah puskesmas pare</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Informasi ttg pemenuhan gizi balita kurang.</li> <li>○ PMT pemulihan masih minimal.</li> <li>○ Sarpras posyandu belum memadai</li> <li>○ Perlu dukungan linsek.</li> <li>○ Kegiatan posyandu blm di perbolehkan secara maksimal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Meningkatkan Informasi pemenuhan gizi balita</li> <li>○ Mengusulkan PMT pada balita gibur</li> <li>○ Pemenuhan sarpras posyandu yang lebih baik</li> <li>○ Meningkatkan koordinasi dg linsek.</li> <li>○ Pemantauan balita terintegrasi dengan program lain</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Penyuluhan PMBA kepada kader, babinsa/babinkamtibmas dan pemdes.</li> <li>○ Melaksanakan pemantauan gibur secara berkala dan teratur.</li> <li>○ Sarpras posyandu, PMT pemulihan dan penyuluhan dianggarkan di APBdes</li> </ul>	

# GIZI MASY

RUMUSAN CARA PENYELESAIAN MASALAH	RENCANA PELAKSANAAN KEGIATAN	KESEPAKATAN BERSAMA
<ul style="list-style-type: none"><li>○ Meningkatkan Informasi di masy ttg pemenuhan gizi balita</li><li>○ Mengusulkan PMT pada balita gibur</li><li>○ Pemenuhan sarpras posyandu yang lebih baik sehingga meningkatkan minat balita untuk datang ke posyandu.</li><li>○ Meningkatkan koordinasi dg linsek.</li><li>○ Pemantauan balita terintegrasi dengan program lain</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>○ Aktif penyuluhan di masyarakat ttg PMBA terutama kader, babinsa/babinkamtibmas dan pemdes saat kegiatan di desa.</li><li>○ Melaksanakan pemantauan gibur secara berkala dan teratur.</li><li>○ Sarpras posyandu,PMT pemulihan dan penyuluhan mohon di anggarkan diAPBdes</li></ul>	



# LAPORAN KEGIATAN KES.IBU

OLEH : WARSITI, AMKEB.



# PERMASALAHAN KIA

KEGIATAN	MASALAH	ANALISA	RUMUSAN CARA PENYELESAIAN MASALAH	RENCANA PELAKSANAAN KEGIATAN	KESEPAKATAN BERSAMA
Inovasi Bader Mateng	Kegiatan belum optimal (bumil ada 71, yang risti 8: 1 HIPERTENSI, 5 kek,2 umur > 35)	Pemeriksaan bumil terbatas krn pandemi	Optimalkan peran kader dalam pemantauan bumil [ kader bader mateng)	Pembinaan kader Penyuluhan pentingnya pemeriksaan kehamilan Membagi setiap satu ibu hamil untuk satu kader agar ikut memantau periksa kehamilannya dan pencegahan bila terjadi kedaruratan.	
			Koordinasi LS/LP di tingkatkan	Melaksanakan koordinasi dengan pemdes, promkes, bides	

# PERMASALAHAN KIA

RUMUSAN CARA PENYELESAIAN MASALAH	RENCANA PELAKSANAAN KEGIATAN	KESEPAKATAN BERSAMA
Optimalkan peran kader dalam pemantauan bumil [ kader bader mateng)	<ul style="list-style-type: none"><li>-Melaksanakan pembinaan pada kader</li><li>- Memberikan penyuluhan ke masyarakat ttg pentingnya pemeriksaan kehamilan</li><li>- Membagi setiap satu ibu hamil untuk satu kader agar ikut mengajak periksa kehamilannya dan pencegahan bila terjadi kedaruratan.</li></ul>	
Koordinasi LS/LP di tingktkan	Melaksanakan koordinasi dengan pemdes, promkes, bides	

# Kesling


- ▶ Usulan bantuan jamban belum masuk DKK/Bapedda melalui musrenbangdes



▶ Terima Kasih

# kesimpulan

- ▶ Perlu peningkatan kegiatan dan tambahan materi yg terkait untuk memecahkan permasalahan di desa
- ▶ Koordinasi dengan pemdes di tingkatkan
- ▶ Peran joko tonggo di tingkatkan termasuk sarpras (sperti masker, handsanitiser melalui APBDES)
- ▶ Memaksimalkan kegiatan UKBM di desa termasuk antisipasi covid-19
- ▶ Permasalahan isolasi, stigma dll agar gugus desa bersama bides untuk aktif kembali

- 
- ▶ Apabila ada warga positif peran lingkungan sangat besar terutama kegiatan isolasi
  - ▶ Identifikasi masalah kesehatan untuk rencana kegiatan di th depan,krn di APBDES ada batasan2 yg dipedomani,jadi hrs kerjasama antara desa dan puskesmas
  - ▶ SE Bupati, mengirimkan 1 org perangkat untuk satgas di desa dlm aplikasi jogo tonggo
  - ▶ Pemetaan potensi bencana desa
  - ▶ Kewasapdaan bencana alam